

ABSTRAK

Yusrina Tsabita Farhan. 160541100005. Hubungan antara *Self-Esteem* dengan Kecenderungan *Nomophobia* pada Mahasiswa di Surabaya. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. 2021.

Mahasiswa merupakan seseorang yang sedang menempuh pendidikan pada tingkat atau jenjang perguruan tinggi. Banyaknya tugas-tugas akademik yang dihadapi mahasiswa, membuat mahasiswa membutuhkan *smartphone* untuk menunjang dan memperlancar aktivitas mereka sebagai mahasiswa. Namun, apabila *smartphone* tidak digunakan secara bijak dapat menimbulkan dampak yaitu kecemasan tidak dapat berada jauh dari telepon genggam (*nomophobia*). Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya kecenderungan *nomophobia* adalah *self-esteem*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-esteem* dengan kecenderungan *nomophobia* pada mahasiswa di Surabaya. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan antara *self-esteem* dengan kecenderungan *nomophobia* pada mahasiswa di Surabaya. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik *quota sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 349 mahasiswa aktif di Surabaya. Metode pengumpulan data menggunakan skala *likert* dengan dua jenis skala yaitu skala *self-esteem* dan skala kecenderungan *nomophobia*. Pada variabel *self-esteem* diungkap berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Michinton (dalam Multasih dan Suryadi, 2013) yaitu perasaan mengenai diri sendiri, perasaan terhadap hidup, dan hubungan dengan orang lain, sedangkan pada variabel kecenderungan *nomophobia* diungkap berdasarkan dimensi *nomophobia* oleh Yildirim (2014) yaitu tidak bisa berkomunikasi (*not being able to communicate*), kehilangan koneksi (*losing connectedness*), tidak dapat mengakses informasi (*not being able to access information*) dan kehilangan kenyamanan (*giving up convenience*). Metode analisis data menggunakan uji korelasi *product moment* dengan bantuan program *SPSS 23.0 for windows*.

Hasil penelitian memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 (sig. 0,00 < 0,05) dengan koefisien korelasi -0,471 hal tersebut membuktikan ada hubungan negatif antara *self-esteem* dan kecenderungan *nomophobia* pada Mahasiswa di Surabaya. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, artinya ada hubungan antara *self-esteem* dengan kecenderungan *nomophobia* pada mahasiswa di Surabaya.

Kata Kunci : *Self-esteem*, Kecenderungan *nomophobia*, Mahasiswa di Surabaya

ABSTRACT

Yusrina Tsabita Farhan. 160541100005. *The Relationship between Self-Esteem and the Tendency of Nomophobia in College Students in Surabaya*. Psychology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura. 2021

A college student is someone who is currently studying at the tertiary level or level. The large number of academic tasks faced by college students makes college students need smartphones to support and facilitate their activities as college students. However, if the smartphone is not used wisely, it can have an impact, namely anxiety of not being able to be far from a cell phone (nomophobia). One of the factors that influence the tendency of nomophobia is self-esteem. This study aims to determine the relationship between self-esteem and the tendency of nomophobia in college students in Surabaya. The hypothesis proposed is that there is a relationship between self-esteem and the tendency of nomophobia in college students in Surabaya. The approach used is a quantitative approach. The data collection technique in this study was a quota sampling technique with a total sample of 349 active college students in Surabaya. The data collection method uses a Likert scale with two types of scales, namely the self-esteem scale and the nomophobia tendency scale. The self-esteem variable is expressed based on the aspects stated by Michinton (in Multasih and Suryadi, 2013), namely feelings about oneself, feelings towards life, and relationships with others, while the nomophobic tendency variable is expressed based on the dimensions of nomophobia by Yildirim (2014) namely unable to communicate (not being able to communicate), losing connection (losing connectedness), unable to access information (not being able to access information) and loss of comfort (giving up convenience). The data analysis method uses the product moment correlation test with the help of the SPSS 23.0 for windows program.

The results of the study obtained a significance value of 0.000 (sig. 0.00 <0.05) with a correlation coefficient of -0.471, this proves that there is a negative relationship between self-esteem and the tendency of nomophobia in college students in Surabaya. Thus the hypothesis proposed in this study is accepted, meaning that there is a relationship between self-esteem and the tendency of nomophobia in college students in Surabaya

Keywords: Self-esteem, the tendency of nomophobia, College students in Surabaya